

**ANALISIS KELAYAKAN OBJEK WISATA DANAU RAYO
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar sarjana sains (S1)*



**Oleh:
AMRIN SOBIRIN
NIM. 16136003**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Kelayakan Objek Wisata Danau Rayo
Kabupaten Musi Rawas Utara

Nama : Amrin Sobirin

NIM / TM : 16136003/2016

Program Studi : Geografi

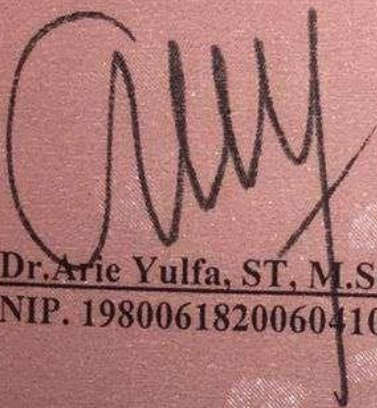
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023


Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Sri Mariya, S.Pd, M.Pd
NIP. 198805032015042003


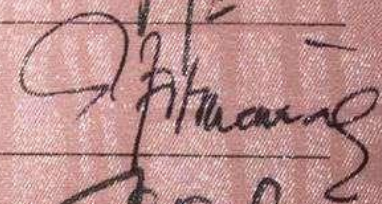

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Amrin Sobirin
TM/NIM : 2016/16136003
Program Studi : S1 Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Selasa, Tanggal Ujian 22 Agustus 2023 Pukul 13.20-14.20 WIB
dengan judul

Analisis Kelayakan Objek Wisata Danau Rayo Kabupaten Musi Rawas Utara

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Fitriana Syahar, S.Si, M.Si	2. 
Anggota Penguji	: Azhari Syarief, M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Afriva Khaidir S.H.M.Hum, MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amrin Sobirin
NIM/BP : 16136003/16136003
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Analisis Kelayakan Objek Wisata Danau Rayo Kabupaten Musi Rawas Utara”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023
Saya yang menyatakan



Amrin Sobirin
NIM. 16136003

**ANALISIS KELAYAKAN OBJEK WISATA DANAU RAYO
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar sarjana sains (S1)*



**Oleh:
AMRIN SOBIRIN
NIM. 16136003**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

Abstrak

Amrin Sobirin. 2023. “Analisis Kelayakan Objek Wisata Danau Rayo Kabupaten Musi Rawas Utara” *Skripsi*. Padang: Program Studi Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang kelayakan objek wisata danau rayo Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Memaparkan Potensi Objek Wisata Danau Rayo (2) Menganalisis kelayakan potensi objek wisata Danau Rayo di Kabupaten Musi Rawas Utara.

Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed method*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik pemilihan sampel orang yang diwawancarai dengan *teknik purposive sampling* dan *accidental sampling*. Analisis data yang di lakukan mengacu pada Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam ADO-ODTWA Dirjen PHKA 2003.

Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan pedoman Analisis Daerah Operasi Objek Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) Dirjen PHKA 2003 adalah (1) Potensi flora khasnya tanaman kayu aro (*Ficus carcia*), fauna khasnya ikan tapah (*Wallago*), dan wisata budaya suku anak dalam, (2) Hasil uji kelayakan pada indikator aksesibilitas mendapatkan nilai 500, akomodasi mendapatkan nilai 60, sarana prasarana penunjang mendapatkan nilai 240 dan, Ketersediaan air bersih mendapatkan nilai 810. Hasil pembobotan setiap indikator didapatkan nilai 77,41%, kesimpulannya Kawasan objek wisata Danau Rayo layak untuk dikembangkan sebagai Kawasan objek wisata.

Kata Kunci : Potensi, Kelayakan, Wisata

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini, dengan Judul **“Analisis Kelayakan Objek Wisata Danau Rayo Kabupaten Musi Rawas Utara”**.

Proposal Penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini, diantaranya :

1. Sri Mariya, S.Pd, M.Pd selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing saya selama proses penyelesaian proposal penelitian ini.
2. Fitriana Syahar, S.Si, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus penguji 1 yang telah memberikan saran selama penyelesaian proposal penelitian ini.
3. Bapak Azhari Syarief, M.Si selaku penguji 2 proposal penelitian ini.
4. Teristimewa kepada kedua orang tua, terima kasih telah memberikan perhatian, semangat, do'a, dorongan dan pengorbanan baik secara moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.

5. Kepada rekan-rekan aktivis kampus maupun eksternal kampus yang membersamai saya dalam garis juang dan, semua pihak yang telah membantu penulis selama penyelesaian proposal penelitian ini.

Semoga segala bimbingan, arahan, dorongan serta bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Demikianlah pengantar ini penulis sampaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal penelitian ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis terbuka sepenuhnya atas segala kritikan dan saran yang membangun guna perbaikan untuk masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Pariwisata	8
B. Wisata	10
C. Fasilitas Wisata	11
D. Tata Kelola Wisata	12
E. Pengembangan Kawasan Wisata	13
F. Konsep Pengembangan Pariwisata	15
G. Studi Kelayakan	16
H. Penelitian Relevan.....	19
I. Kerangka Konseptual.....	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Bahan Dan Alat.....	29
D. Jenis Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Hasil.....	36
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan.....	23
Tabel 2. Variabel Penelitian (Dirjen PHKA, Tahun 2003).....	27
Tabel 3. Alat Penelitian	29
Tabel 4. Bahan Penelitian	29
Tabel 5. Jenis Flora.....	38
Tabel 6. Jenis Fauna	38
Tabel 7. Hasil analisi aksesibilitas.....	42
Tabel 8. Hasil analisis akomodasi.....	44
Tabel 9. Hasil penilaian sarana dan prasarana	46
Tabel 10. Hasil penilaian ketersediaan air bersih.....	48
Tabel 11. Hasil rekapitulasi penilaian ADO-ODTWA.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	25
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	28
Gambar 3. Peta Administrasi Kabupaten Musi Rawas Utara	35
Gambar 4. Potensi Pemandangan Alam Danau Rayo	37
Gambar 5. Wawancara dengan kepala pengelola objek wisata danau rayo	39
Gambar 6. Wawancara kepala desa sungai jernih.....	40
Gambar 7. Peta aksesibilitas objek wisata danau rayo.....	43
Gambar 8. Peta akomodasi danau rayo	45
Gambar 9. Peta sarana dan prasarana danau rayo	47
Gambar 10. Peta jarak sumber air	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan wilayah atau kota di Indonesia selalu diiringi dengan peningkatan jumlah penduduk yang secara otomatis akan menjadikan aktivitas manusia juga semakin berkembang dinamis. Beban hidup yang semakin berat menjadikan manusia baik itu di perkotaan maupun di pedesaan berupaya lebih keras untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf perekonomiannya. Dalam upaya pemenuhan tersebut dibutuhkan suatu aktivitas yang bersifat santai dan mampu menetralsir segala kepenatan serta menghindarkan stres akibat aktivitas sehari-hari sehingga hidup tidak terlalu monoton. Aktivitas tersebut adalah pariwisata. Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olah raga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah, dan lain-lain, bukanlah merupakan kegiatan yang baru saja dilakukan oleh manusia masa kini. Menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu (Renardi Dewanto, 2017). Kegiatan melakukan perjalanan tersebut muncul dikarenakan adanya dorongan berbagai kepentingan baik itu kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti sekedar memuaskan rasa ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk mempelajari suatu hal. Dengan demikian, pariwisata telah mengambil bagian yang penting

dalam kehidupan masyarakat, sebab mampu membebaskan mereka dari tekanan fisik dan psikis rutinitas pekerjaan yang monoton.

Pariwisata mulai dikenal kalangan dunia secara umum setelah perang dunia kedua. Namun, beberapa literature yang mengangkat tentang sejarah perkembangan pariwisata menyatakan bahwa pariwisata sebenarnya sudah dikenal di dunia sejak zaman prasejarah, tentu saja pengertian pariwisata pada saat itu tidak seperti pengertian sejarah pada saat ini (modern). Sedangkan di Indonesia sendiri, pariwisata sudah dikenal semenjak zaman kerajaan. Pariwisata modern Indonesia mulai dikenal semenjak zaman kependudukan belanda di Indonesia melalui *Vereeniging toeristen Verker* (VTV) atau Lembaga Pengelola Pariwisata. Namun pada saat itu, pariwisata hanya di khusus kan untuk kaum kulit putih saja sedangkan bagi pribumi masih dibatasi. Setelah kemerdekaan pariwisata di Indonesia berangsur-angsur meningkat. Selama periode Repelita I sampai dengan Repelita IV wisatawan di Indonesia meningkat drastis, bahkan melebihi target yaitu 11.626.000 wisatawan dari semula yang hanya ditergetkan 3.000.000 orang (Bunga Antonius Simanjuntak, 2017).

Saat ini, pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai salah satu penghasil devisa negara. Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi penting. Di samping sebagai mesin penggerak ekonomi, pariwisata adalah wahana yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran. Dalam perekonomian nasional, pariwisata merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu memberikan peningkatan pendapatan melalui penerimaan

devisa. Sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi sektor unggulan dalam menopang pertumbuhan ekonomi daerah dengan menjadikannya sebagai prioritas pembangunan oleh pemerintah daerah.

Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan menyatakan bahwa keadaan alam, flora dan fauna, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pengembangan sektor pariwisata juga dipilih sebagai salah satu upaya untuk mempercepat pertumbuhan roda perekonomian daerah selaras dengan diberlakukannya kebebasan bagi daerah untuk mengelola daerahnya sendiri (otonomi daerah) sehingga setiap daerah merasa perlu untuk mengoptimalkan bahkan mengeksploitasi semua potensi wilayah yang dimiliki demi mengejar pertumbuhan ekonomi daerah.

Pariwisata merupakan bagian dari cabang ilmu geografi yaitu geografi sosial. Geografi mempelajari pola interaksi antar ruang, juga termasuk pariwisata yang harus diperhatikan dalam mengembangkannya. Interaksi yang dimaksud bisa interaksi aspek sosial dengan fisik, sosial dengan sosial maupun fisik dengan fisik. Menurut Sujali (1989), pembahasan geografi terpadu pada dasarnya adalah berbicara mengenai fenomena alam dan non alam yang dikaji dalam lingkup keruangan. Pokok-pokok penelitian geografi berorientasikan pada masalah-

masalah yang bersumber pada hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya. Salah satu masalah yang dapat dikaji adalah pariwisata.

Sebagai daerah otonomi baru, kabupaten musirawas utara memerlukan suatu perencanaan pembangunan yang baik. Perencanaan pembangunan merupakan jalan untuk mewujudkan aspirasi dan tuntutan masyarakat. Salah satu usaha pembangunan yang dilakukan yaitu pada pengembangan industri pariwisata. Musirawas Utara banyak memiliki potensi kepariwisataan yang bisa dikembangkan dan ditingkatkan. Letak Kabupaten Musirawas Utara yang membujur sejajar Bukit Barisan dan memiliki topografi dataran, bukit dan sungai membuat banyak terdapat bentang alam yang indah untuk di jadikan sebagai objek wisata. Daya tarik wisata utamanya berupa wisata alam yaitu, objek wisata Goa Napalicin, danau rayo, air terjun ulu tiku, DAM bukit ulu, danau doson lamo, dan jerambah lamo (peninggalan belanda).

Dari enam objek wisata yang dimiliki Kabupaten Musirawas Utara terdapat satu Objek wisata yang paling ramai dikunjungi yaitu objek wisata Danau Rayo. Danau Rayo adalah sebuah danau yang terletak di Kecamatan Muara Rupit Kabupaten Musirawas Utara, kecamatan Muara Rupit sendiri merupakan ibukota kabupaten Musirawas Utara, danau ini memiliki luas area sekitar 100 hektar dengan kedalaman 15 meter. Danau Rayo dikenal akan airnya yang jernih hingga ke dasar danau. Danau Rayo juga dikenal dengan pemandangan sekitar yang dikelilingi pohon-pohon seperti karet dan palawija serta semak belukarnya yang masih alami. Danau Rayo ramai dikunjungi dikarenakan letaknya yang tidak jauh dari ibukota kabupaten. Selain pemandangan dan kemudahan untuk diakses,

danau ini memiliki cerita yang melegenda dikalangan masyarakat muratara sehingga menambah daya tarik untuk dikunjungi.

Berdasarkan potensi dan daya tarik objek wisata tersebut ada beberapa masalah yang masih perlu dikaji yaitu terkait pengembangan objek wisata danau rayo, kendala yang ditemui pihak pengelola, dan tingkat kelayakan dari objek wisata danau rayo.

Tujuan Penelitian untuk menentukan terkait layak atau tidaknya objek wisata tersebut secara teoritis. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan deskripsi tentang obyek wisata tersebut sebagai acuan bagi pemerintah kabupaten Musi Rawas Utara untuk melakukan pembangunan pada sektor pariwisata, mengingat belum ada penelitian yang membahas kelayakan obyek wisata tersebut. Penelitian ini akan menjawab pertanyaan terkait layak atau tidak layaknya obyek wisata yang diteliti. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi bagi pihak pengelola objek wisata danau rayo.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka pengidentifikasi objek masalah yaitu:

- a. Bagaimana Pengembangan Obyek Wisata Danau Rayo Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Kendala dalam pengelolaan objek Wisata Danau Rayo Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Apa Potensi Objek Wisata Danau Rayo Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

- d. Bagaimana Tingkat Kelayakan Obyek Wisata Danau Rayo Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang Analisis Kelayakan Objek Wisata Danau Rayo Kabupaten Musi Rawas Utara. Penelitian ini dibatasi dengan hanya membahas tingkat kelayakan objek wisata tersebut.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan fokus penelitian, rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Apa potensi objek wisata danau rayo Kabupaten Musi Rawas Utara
- b. Bagaimana tingkat kelayakan objek wisata Danau Rayo Kabupaten Musi Rawas Utara ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan penulis membuat tujuan penelitian, berikut adalah tujuan penelitian tersebut:

- a. Memaparkan Potensi objek wisata danau rayo Kabupaten Musi Rawas utara
- b. Menganalisis Tingkat Kelayakan Objek Wisata Danau Rayo Kabupaten Musi Rawas Utara.

F. Manfaat penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis:

- a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang topik pariwisata dan cara melakukan penilaian terhadap suatu objek wisata.

- b. Untuk umum, memberikan informasi terkait Potensi obyek wisata Danau Rayo Kabupaten musi Rawas Utara untuk kemudian dijadikan data sekunder bagi peneliti yang memerlukan.
- c. Bagi Pengelola objek wisata, memberikan kesimpulan layak tidaknya obyek wisata Danau Rayo kabupaten musi rawas utara untuk kemudian ditindak lanjuti oleh pemerintah kabupaten musi rawas utara sebagai acuan perbaikan dalam mengembangkan objek wisata.